

Nilai prognostik proses Neuroinflamasi pada pasien Cedera Otak : tinjauan khusus tentang kadar Interleukin-6 Serum di FKUI-RSUPNCM periode April 2010-Agustus 2011 = Prognostic factors of Neuroinflammation on Traumatic Brain Injury patients : special refference of Interleukin-6 Serum at Faculty of Medicine University of Indonesia-Cipto Mangunkusumo Hospital April 2010-August 2011

Nia Yuliatri

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20329787&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan

Tindakan bedah saraf, diduga dapat mengentikan atau memperlambat cedera otak sekunder, yang berhubungan dengan proses neuroinflamasi. Peneliti bertujuan untuk mengetahui peranan neuroinflamasi (IL-6) terhadap prognosis pasien cedera otak dan untuk mengetahui hubungan tindakan operasi dengan kondisi neuroinflamasi.

Metode

Penelitian ini bersifat prospektif observasional dengan desain cross sectional. Dari 40 pasien cedera otak yang dilakukan tindakan operasi, dilakukan pemeriksaan kadar IL-6 sebelum operasi dan 1 hari pasca tindakan operasi. GCS dinilai saat di UGD (GCS awal) dan sesudah tindakan operasi (GCS hari ke-7). GOS dinilai setelah bulan ke-1 dan bulan ke-3 pasca trauma. Kadar IL-6 sebelum operasi dan 1 hari pasca tindakan operasi dihubungkan dengan nilai GCS awal, GCS hari ke-7, GOS bulan ke-1 dan GOS bulan ke-3 untuk mengetahui hubungan tindakan operasi dengan proses neuroinflamasi dan nilai prognostiknya terhadap pasien cedera otak.

GCS awal. GCS hari ke-7 dikelompokkan menjadi GCS ≤ 8 dan GCS > 8 . GOS bulan ke-1 dan bulan ke-3 dikelompokkan menjadi GOS favorable (> 3) dan unfavorable ≤ 3 .

Hasil

Kadar IL-6 awal berhubungan bermakna dengan GCS awal ($p: 0.001$) dengan OR 11.4 --> pasien dengan kadar IL-6 > 100 pg/ml memiliki peluang 11.4 kali mendapatkan nilai GCS ≤ 8 . Terdapat perbedaan nilai median kadar IL-6 pasca operasi dibandingkan dengan pre operasi, dengan kecenderungan kadar IL-6 pasca operasi (median=35.55 pg/ml) lebih rendah daripada kadar IL-6 awal (median=76.74 pg/ml)

Kadar IL-6 pasca operasi berhubungan bermakna dengan GCS hari ke-7 ($p=0.006$), dengan OR 24 --> pasien dengan IL-6 pre op ≤ 100 pg/ml memiliki peluang 24 kali memperoleh nilai GCS hari ke-7 > 8 . Kadar IL-6 pasca operasi berhubungan bermakna dengan GOS bulan ke-3 (nilai $p= 0.016$) dengan OR 11.6 --> pasien dengan kadar IL-6 ≤ 100 pg/ml memiliki peluang sebesar 11.6 kali mencapai GOS bulan ke-3 favorable.

Simpulan

Proses neuroinflamasi memiliki nilai prognostik pada pasien cedera otak, di mana maikin tinggi kadar IL-6

serum awal, makin buruk GCS awal pasien. Tindakan bedah saraf dapat menurunkan proses neuroinflamasi dan berhubungan dengan outcome GCS hari ke-7 (status kesadaran) pasca operasi dan GOS bulan ke-3 (kualitas hidup) yang lebih baik.